

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia mempunyai perairan yang luasnya dua kali dari daratan yang disebut sebagai “Negara Maritim”. Negara kita merupakan negara kepulauan yang dihubungkan oleh perairan.

Keberadaan sistem transportasi laut merupakan hal yang mutlak diperlukan dan memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pengangkutan barang baik ekspor maupun impor yang tepat guna serta penghubung suatu daerah dengan daerah yang lain yang saling terpisah oleh perairan. Selain itu dengan menggunakan transportasi laut, biaya yang dikeluarkan relatif murah dan kepastian angkutannya lebih banyak dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Dan juga transportasi laut ini dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, bagi beberapa daerah merupakan modal angkutan terbaik dan termudah untuk tidak terlalu dipengaruhi oleh waktu penyerahaan yang harus cepat.

Dilihat dari kondisi geografis dan hidrografis Indonesia terdiri dari berbagai pulau baik besar maupun kecil yang dihubungkan oleh lautan. Sistem transportasi angkutan laut memegang peranan penting di Indonesia. Angkutan laut merupakan moda transportasi yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, lebih khusus lagi dapat menumbuhkan kesatuan ekonomi nasional yang diselenggarakan sebagai kegiatan terpadu dari sistem perhubungan nasional untuk dapat menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya maka diperlukan sarana transportasi yaitu angkutan laut.

Disamping pentingnya peranan kapal, pelabuhan merupakan sarana untuk menyelenggarakan pelayanan jasa dalam menunjang penyelenggaraan angkutan laut maka fungsi pelabuhan sebagai tatanan ekonomi dan kegiatan pemerintah menjadi sangat dominan, sebab pelabuhan juga merupakan rute operasi

transportasi. Dengan demikian pelayanan pelabuhan tersebut salah satunya adalah kegiatan naik turunnya penumpang ataupun barang, dimana dalam kegiatan ini dibutuhkan peranan dan persiapan yang matang.

Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan sendiri yang merupakan Instansi selaku penanggung jawab dan pimpinan umum di pelabuhan yang menyelenggarakan pemberian pelayanan keselamatan pelayaran di daerah lingkup pelabuhan mempunyai andil yang besar, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan dalam Pasal 1 KM. 62 Tahun 2002 Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan lalu lintas dan angkutan laut keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut.

Peran Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan baik dari manajemen Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton, dan perusahaan-perusahaan pelayaran di dalam lingkup Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton itu sendiri, untuk itu prosedur kegiatan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani secara lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton dalam mengawasi kedatangan dan keberangkatan kapal sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dengan tepat, aman, efektif, dan efisien, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“PERAN KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II TANJUNG BUTON DALAM MELAYANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan Penulis dalam membuat Tugas Akhir. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, Tugas Akhir ini juga nantinya dapat di ambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya tentang pelayanan yang diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton sehingga penulisan ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton dalam melayani kedatangan kapal dan keberangkatan kapal di Pelabuhan.
- b. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang biasa dihadapi dan bagaimana penanganannya.

1.2.2 Kegunaan

Kegunaan/Manfaat penulisan merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Manfaat penulisan harus di bedakan antara manfaat teoritis dan manfaat praktisnya. Manfaat teoritis baik bagi Penulis maupun pembaca karya tulis tersebut. Sedangkan manfaat praktisnya tergantung pada bentuk penelitian yang dilakukan. Adapun kegunaan penulisan pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan penulisan ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam mencari ide bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang Peran Kantor Kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan dalam melayani kedatangan maupun keberangkatan kapal.

2. Bagi Perusahaan

1. Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja atau pelayanan jasa yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan yang timbul

selama melaksanakan pelayanan sehingga akan mendapatkan pencapaian pelayanan dokumen, operasional, serta jasa yang baik.

2. Memberikan wawasan kepada pekerja atau karyawan tentang pelayanan dokumen, operasional, serta jasa yang baik.
3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis
 1. Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi – informasi yang bermanfaat bagi taruna – taruni Politeknik Negeri Bengkalis khususnya mengenai bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal.
 2. Sebagai bahan rujukan bagi Taruna/i yang dapat melaksanakan Praktek Darat (PRADA) pada tahun berikutnya.
4. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan atau wawasan tentang peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program Diploma III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton ternyata mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, maka rumusan masalah yang Penulis ingin teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton dalam melayani kedatangan kapal dan keberangkatan kapal di Pelabuhan Sungai Pakning?
2. Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton?

1.4 Pembatasan Masalah

Bertolak dari rumusan masalah di atas maka pada penelitian ini Penulis membatasi diri pada masalah yang berkaitan dengan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal diantaranya:

1. Peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton dalam melayani kedatangan kapal dan keberangkatan kapal di pelabuhan Sungai Pakning.
2. Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas Tugas Akhir ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERSYARATAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

LEMBAR ASISTENSI

ABSTRAK (*Indonesia*)

ABSTRACT (*Inggris*)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

